DAVID DAVIS

LONDON SPEAKER BUREAU

- **Secretary of State for Exiting the European Union from July 2016 to July 2018**

Topics

- Economics
- Finance
- Government
- Politics

David Davis menjabat sebagai Sekretaris Negara untuk Keluar dari Uni Eropa dari Juli 2016 hingga Juli 2018.

Pada tahun 2016, setelah referendum di mana mayoritas dari mereka yang memilih mendukung meninggalkan Uni Eropa, David Davis diangkat oleh Perdana Menteri baru Theresa May sebagai Sekretaris Negara untuk Keluar dari Uni Eropa, dengan tanggung jawab untuk menegosiasikan calon Inggris keluar dari UE. .

David Davis telah menjabat sebagai Anggota Parlemen untuk Haltemprice dan Howden sejak 1997. Dia sebelumnya terpilih menjadi anggota Dewan Perwakilan untuk Boothferry pada tahun 1987 dan terpilih kembali pada tahun 1992. Dia adalah Menteri Negara untuk Eropa dari tahun 1994 hingga 1997.

Davis dibesarkan di tanah dewan di Tooting, London Barat Daya. Setelah menghadiri Bec Grammar School di Tooting, ia melanjutkan untuk meraih gelar master dalam bisnis pada usia 25, dan melanjutkan karirnya dengan Tate & Lyle. Memasuki Parlemen pada tahun 1987 pada usia 38 untuk Boothferry, ia diangkat menjadi Menteri Eropa oleh Perdana Menteri John Major pada tahun 1994. Ia memegang jabatan itu sampai pemilihan umum 1997. Dia kemudian adalah Ketua Partai Konservatif dan Sekretaris Bayangan Negara untuk Kantor Wakil Perdana Menteri.

Antara 2003-08, David Davis adalah Sekretaris Rumah Shadow di Shadow Cabinets dari Michael Howard dan David Cameron. Davis Davis sebelumnya menjadi kandidat untuk kepemimpinan Partai Konservatif pada tahun 2001 dan 2005, masing-masing berada di urutan keempat dan kedua. Pada 12 Juni 2008, Davis secara tak terduga mengumumkan niatnya untuk mengundurkan diri sebagai anggota parlemen, dan segera digantikan sebagai Sekretaris Utama Shadow; ini adalah untuk memaksa pemilihan sela di kursinya di mana dia bermaksud untuk memilih kembali dengan memasang kampanye khusus yang dirancang untuk memancing debat publik yang lebih luas tentang erosi kebebasan sipil di Inggris.

Setelah pengunduran diri formal sebagai anggota parlemen, ia menjadi kandidat Konservatif dalam hasil pemilihan sela dan menang sebulan kemudian. Pada 2012, ia mendirikan kelompok penekan Konservatif Suara Konservatif bersama dengan Liam Fox untuk memperluas suara akar rumput dari anggota yang menurutnya tersesat di pesta itu.